

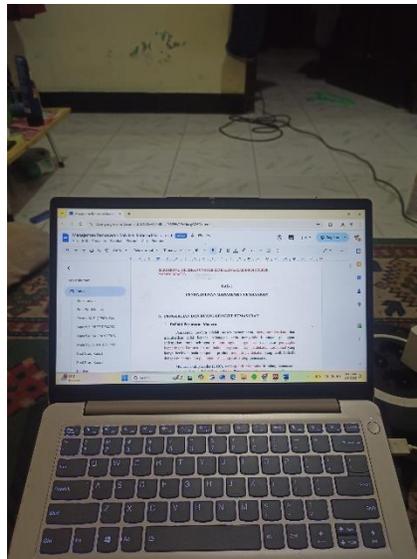
**MENYUNTING NASKAH BUKU YANG BERJUDUL**  
***MANAJEMEN PEMASARAN***

Rahmad Erda Catur Wibawa

2100003047

**Pengantar**

Pada hari Senin dan Selasa, tanggal 25-26 November mahasiswa UAD melaksanakan kegiatan magang penyuntingan. Kegiatan ini sebagai bagian dari mata kuliah Penyuntingan yang diampu oleh Bapak Sudaryanto dilaksanakan oleh kelompok yang terdiri dari Rahmad Erda Catur Wibawa dan Sandika Eva Iswantari di Penerbit K-Media yang beralamat di Potorono, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama dua hari tersebut, para peserta magang diberikan file dokumen yang berisikan tentang *Manajemen Pemasaran* berjumlah 107 halaman. Tugas terkait magang penyuntingan naskah meliputi, kegiatan membaca dan menelaah isi naskah, memperbaiki tata bahasa serta struktur kalimat, ejaan, dan memastikan kesesuaian naskah dengan pedoman penerbitan.



**Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan di Kantor K-Media**

Penyuntingan berasal dari kata dasar "sunting", yang berkembang menjadi bentuk turunan seperti menyunting (kata kerja), penyunting (kata benda), dan penyuntingan (kata benda). Menyunting berarti mempersiapkan naskah agar siap diterbitkan dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti sistematika penyajian, isi, dan bahasa (termasuk ejaan, pemilihan kata, dan struktur kalimat). Menurut Sugihastuti (dalam Dewi et al., 2022) penyuntingan atau menyunting memiliki makna yang sama dengan kata mengedit, yaitu kegiatan menyiapkan sebuah naskah agar siap untuk dicetak atau diterbitkan. Proses ini melibatkan perhatian pada ejaan, penggunaan huruf, tanda baca, pilihan kata, frasa, klausa, kalimat, wacana, serta aspek teknis penulisan lainnya.

Menyunting dapat diartikan sebagai kegiatan membaca kembali sambil menemukan kesalahan-kesalahan redaksional sebuah tulisan. Proses ini biasanya dilakukan oleh diri sendiri terhadap tulisan sendiri atau penyunting terhadap tulisan orang lain. Menyunting dapat diartikan sebagai kegiatan membaca ulang sambil mencari kesalahan dalam tata bahasa atau redaksi sebuah tulisan. Proses ini bisa dilakukan oleh penulis itu sendiri pada tulisannya, atau oleh seorang penyunting pada tulisan orang lain.

Proses ini bertujuan untuk memperbaiki berbagai kesalahan, baik itu dalam hal ejaan, penggunaan kata, struktur kalimat, maupun kesesuaian isi dengan tujuan penulisan. Penyuntingan juga membantu memastikan tulisan lebih jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Meskipun terkesan sederhana, penyuntingan adalah langkah yang sangat penting dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas. Banyak penulis terkenal yang mengakui bahwa proses penyuntingan merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan karya mereka.

Tugas seorang penyunting atau editor adalah memastikan naskah bebas dari kesalahan dan menyempurnakan isi materi, menjadikan naskah lebih mudah dipahami, serta bertindak sebagai penghubung antara ide dan gagasan penulis (Mirnawati dkk., 2022). Peran editor sangat penting dalam proses penyuntingan untuk memastikan kualitas tulisan yang sesuai dengan standar akademik dan kebahasaan yang benar, sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Editor membantu memastikan bahwa naskah yang dihasilkan dapat mengkomunikasikan ide dan pengetahuan secara jelas, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan dalam konteks MBKM, yang mendorong keberagaman dan pengembangan keterampilan mahasiswa. Menurut Nona (Nona dalam Selvi Wulandari et al., 2024) mahasiswa

diharapkan dapat memenuhi capaian pembelajaran sekaligus mendapat pengalaman dan tambahan keahlian baru diluar kampus baik *soft skills* maupun *hard skills*.

Program MBKM merupakan inisiatif yang dirancang oleh Nadiem Makarim dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI). Kebijakan ini sedang giat dilaksanakan di berbagai perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing. Program MBKM merupakan inisiatif yang dirancang oleh Nadiem Makarim dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI). Kebijakan ini sedang giat dilaksanakan di berbagai perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing. Menurut Nona (dalam Zuhri et al., 2022) untuk mendukung program ini, kampus juga diminta untuk bersikap aktif, reflektif, inovatif, dan adaptif, dengan memfasilitasi berbagai inovasi baru, termasuk menyerap program-program MBKM yang ditawarkan. Program yang disediakan dari kampus UAD untuk MBKM ini yakni magang penyuntingan.

Menurut Rusiadi (dalam Azwar, 2019) berpendapat bahwa magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang propersional yang siap kerja. Magang menjadi alternatif untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kampus dengan pola bebas berkreasi dan berinovasi tanpa tekanan. Di samping itu, magang dipandang mampu membuka jalan dan membangun jembatan untuk terciptanya peluang kerja bagi mahasiswa. Program ini juga merupakan ikhtiar kampus, fakultas, dan program studi (Prodi) untuk mendorong mahasiswa familiar dan terbiasa dengan realitas dunia kerja.

Melalui magang penyuntingan, mahasiswa dapat mengasah keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya di bidang penerbitan, media, dan komunikasi. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis dalam mengevaluasi dan memperbaiki naskah, yang mencakup dari berbagai aspek. Melalui pengalaman langsung dalam penyuntingan naskah, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analitis dan kreatif mereka untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Magang ini memberikan wawasan mengenai standar dan harapan dunia profesional, yang akan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan siap bersaing.

Selain itu, mahasiswa juga belajar mengelola waktu, berkomunikasi dengan profesional, dan memahami standar industri penerbitan. Magang penyuntingan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi realitas dunia kerja dengan memberikan pemahaman tentang dinamika kerja tim, penyelesaian masalah dalam tekanan waktu, dan pentingnya menjaga kualitas hasil kerja. Kompetensi ini menjadi bekal berharga untuk menjawab tantangan di sektor kreatif dan industri berbasis literasi.

## Pembahasan

**Tabel 1. Hasil Penyuntingan Bab 1**

No	Potongan Teks	Kesalahan	Perbaikan	Halaman
1	... proses menciptakan, mengkomunikasikan	mengkomunikasikan	mengomunikasikan	1
2	... proses sosial dan manager	manager	<i>Manager</i> (seharusnya dicetak miring)	1
3	... menciptakan nilai (value creation)	value creation	<i>value creation</i> (seharusnya dicetak miring)	2
4	... bukan sekedar transaksi satu kali.	sekedar	sekadar	3
5	Pemasaran Berbasis Data (Data-driven Marketing)	Pemasaran Berbasis Data (Data-driven Marketing)	Pemasaran Berbasis Data ( <i>Data-driven Marketing</i> ) (seharusnya dicetak miring)	3
6	Manajemen Hubungan Pelanggan (Customer Relationship Management)	(Customer Relationship Management)	( <i>Customer Relationship Management</i> ) (seharusnya dicetak miring)	4
7	.. mengembangkan prodak baru yang memenuhi	prodak	produk	6
8	..menyatakan bahwa pemasaran mempengaruhi	mempengaruhi	memengaruhi (MeN + huruf awal (k,t,s, p)= huruf awal luluh )	6

9	..dengan memperhatikan tanggungjawab sosial	tanggungjawab	tanggung jawab	7
10	Targeting: memilih segmen pasar	Targeting	<i>Targeting</i> (seharusnya dicetak miring)	13
11	Mengukur ROI (Return on Investment)	Return on Investment	<i>Return on Investment</i> (seharusnya dicetak miring)	15
12	Buat contoh – contoh aktifitas pemasaran	aktifitas	aktivitas	17

**Tabel 2. Hasil Penyuntingan Bab 2**

No	Potongan Teks	Kesalahan	Perbaikan	Halaman
1	Planggan adalah pusat dari semua	planggan	pelanggan	19
2	Lingkungan Makro (Macro Environment)	Macro Environment	<i>Macro Environment</i> (seharusnya ditulis miring)	20
3	... meliputi e-commerce, media sosial	e-commerce	<i>e-commerce</i> (seharusnya ditulis miring)	20
4	perusahaan mungkin harus menaikkan harga produknya	menaikan	menaikkan	23
5	harus menawarkan produk yang	mentawarkan	menawarkan	24
6	Perubahan dalam trensosial	trensosial	tren sosial	24
7	... fokus pada green marketing dan tanggung jawab sosial.	green marketing	<i>green marketing</i> (seharusnya ditulis miring)	25
8	The Body Shop adalah salah satu contoh klasik	The Body Shop	<i>The Body Shop</i> (seharusnya ditulis miring)	28
9	baru saja merilis produk smartphone terbaru.	smartphone	<i>Smartphone</i> (seharusnya ditulis miring)	29

**Tabel 3. Hasil Penyuntingan Bab 3**

No	Potongan Teks	Kesalahan	Perbaikan	Halaman
1	... karakteristik dari fariabel yang diteliti	fariabel	variabel	33
2	... menggunakan platform seperti Google Forms atau SurveyMonkey.	Google Forms atau SurveyMonkey	<i>Google Forms atau SurveyMonkey</i> (seharusnya ditulis miring)	34
3	yang di pilih berdasarkan kriteria	di pilih	dipilih	34
4	Teknik dimana peneliti mengamati perilaku	dimana	di mana	34
5	... seperti ekstrovert atau introvert	ekstrovert atau introvert	<i>ekstrovert</i> atau <i>introvert</i> (seharusnya ditulis miring)	36
6	konsumen terhadap merk tertentu	merk	merek	37
7	layanan yang di tawarkan	di tawarkan	ditawarkan	37
8	Pemasaran Terfokus (Concentrated Marketing)	Concentrated Marketing	<i>Concentrated Marketing</i> (seharusnya ditulis miring)	38
9	Pemasaran Tercakup (Differentiated Marketing)	Differentiated Marketing	<i>Differentiated Marketing</i> (seharusnya ditulis miring)	38
10	Pemasaran Massal (Undifferentiated Marketing)	Undifferentiated Marketing	<i>Undifferentiated Marketing</i> (seharusnya ditulis miring)	38
11	... yang dapat di bedakan menjadi	di bedakan	dibedakan	41
12	... harapan pelanggan dengan lebihbaik.	lebihbaik	lebih baik	42
13	... smentara yang lain mungkin lebih	smentara	sementara	42
14	Model Pengambilan Keputusan Konsumen	Consumer Decision-Making Model	<i>Consumer Decision-Making Model</i>	42

	(Consumer Decision-Making Model)		(seharusnya ditulis miring)	
15	..perilaku konsumen dinegara tersebut	dinegara	di negara	45
16	.. konsumen di anggap sebagai individu	di anggap	dianggap	44
17	... pakaian sedang mempertimbangkan	mempertimbangkan	mempertimbangkan	45

**Tabel 4. Hasil Penyuntingan Bab 4**

No	Potongan Teks	Kesalahan	Perbaikan	Halaman
1	Bauran pemasaran (marketing mix)	marketing mix	<i>marketing mix</i> (seharusnya ditulis miring)	47
2	misalnya, skimming, penetration, copetitivem	skimming, penetration, copetitivem	<i>skimming, penetration, copetitivem</i> (seharusnya ditulis miring)	47
3	... menark bagi pasar target	menark	menarik	49
4	... produk tersebut menjadi lebih umum	lebih umum	lebih umum	50
5	Pemasaran Word-of-Mouth	Word-of-Mouth	<i>Word-of-Mouth</i> (seharusnya ditulis miring)	51

**Tabel 5. Hasil Penyuntingan Bab 5**

No	Potongan Teks	Kesalahan	Perbaikan	Halaman
1	... menjadi sumber ide kreatif	kreativ	kreatif	54
2	teknisbekerja sama untuk menciptakan	teknisbekerja	teknis bekerja	55
3	Strategi ini memiliki resiko tinggi tetapi juga	resiko	risiko	56

4	Time-to-Market	Time-to-Market	<i>Time-to-Market</i> (seharusnya ditulis miring)	57
5	... produk memenuhi espektasi konsumen	espektasi	ekspektasi	57
6	Nike dengan slogan "Just Do It" telah menciptakan	Just Do It	<i>Just Do It</i> (seharusnya ditulis miring)	59
7	... tetapi juga membangun kepercayaan	membangunkeperca yaan	membangun kepercayaan	60
8	Ekstensi Merek (Brand Extension)	(Brand Extensio	<i>(Brand Extension)</i> (seharusnya ditulis miring)	61
9	Pengembangan Merek Baru (New Brand Development)	New Brand Development	<i>New Brand Development</i> (seharusnya ditulis miring)	61
10	Dayatarik visual produk adalah	dayatarik	Daya tarik	64
11	... produk dirancang untuk memastikan kenyamanan	mempastikan	Memastikan (MeN + huruf awal (k,t,s, p)= huruf awal luluh )	65
12	... yang dapat dengan mudah di bawa	di bawa	dibawa	66
13	... untukusahaataubisnis yang hendak kamu lakukan?	untukusahaataubisn is	untuk usaha atau bisnis	68

**Tabel 6. Hasil Penyuntingan Bab 6**

No	Potongan Teks	Kesalahan	Perbaikan	Halaman
1	... Harga Penetrasi Pasar (Penetration Pricing)	Penetration Pricing	<i>Penetration Pricing</i> seharusnya ditulis miring)	71
2	Tusuan	tusuan	tujuan	73
3	Menciptakan Loyalitas Pelanggan (Customer Loyalty)	Customer Loyalty	<i>Customer Loyalty</i> (seharusnya ditulis miring)	74
4	Harga di tetapkan pada tingkat yang mencakup	di tetapkan	ditetapkan	75

5	Produsen smartphone sering kali menetapkan harga	smartphone	<i>smartphone</i> (seharusnya ditulis miring)	77
6	Layanan streaming video yang menawarkan biaya	streaming	<i>streaming</i> (seharusnya ditulis miring)	78
7	Apa peran "value proposition" dalam strategi penetapan	value proposition	<i>value proposition</i> (seharusnya ditulis miring)	80

**Tabel 7. Hasil Penyuntingan Bab 7**

No	Potongan Teks	Kesalahan	Perbaikan	Halaman
1	Penjualan melalui toko online, telepon, atau pameran	online	<i>online</i> (seharusnya ditulis miring)	82
2	... lebih luas dan meningkatkanpotensipendapatan	meningkatkanpotensipendapatan	Meningkatkan potensi pendapatan	83
3	... pengelolaan aliran barang dan informasi secara real-time	real-time	<i>real-time</i> (seharusnya ditulis miring)	84
4	... seperti marketplace atau media sosial	marketplace	Marketplace (seharusnya ditulis miring)	91
5	Distribusi barang digital seperti e-book	e-book	<i>e-book</i> (seharusnya ditulis miring)	92
6	... untuk pertumbuhan yang brkelanjutan.	brkelanjutan	berkelanjutan	93
7	... bahwa produknya tersedia disaluran distribusi yang dipilih	disaluran	di saluran	94

**Tabel 8. Hasil Penyuntingan Bab 8**

No	Potongan Teks	Kesalahan	Perbaikan	Halaman
1	Bauran promosi, atau promotion mix	promotion mix	<i>promotion mix</i> (seharusnya ditulis miring)	96

2	Public Relations	Public Relations	<i>Public Relations</i> (seharusnya ditulis miring)	96
3	... perusahaan dapat menciptakan kampanye pemasaran	kampanya	kampanye	97
4	...komunikasi bekerjasama dengan baik	bekerjasama	bekerja sama	99
5	... terjangkau dan lebih banyak konversi yang dihasilkan	banyak konversi yang	banyak konversi yang	100
6	termasuk iklan in-feed	in-feed	<i>in-feed</i> (seharusnya ditulis miring)	103
7	Sebuah perusahaan makanan ringan ingin meluncurkan	perusahaan makanan	perusahaan makanan	105
8	.. apa saja yang harus dipertimbangkan perusahaan ini	di pertimbangkan	dipertimbangkan	105

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penyuntingan yang telah dilakukan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai teknik dan proses penyuntingan naskah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dalam memperbaiki kesalahan redaksional, ejaan, tata bahasa, serta memastikan konsistensi dan kelancaran isi tulisan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada pentingnya aspek-aspek teknis dalam penyuntingan, seperti struktur kalimat, penggunaan kata, dan penyusunan naskah yang efektif dan mudah dipahami. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Program magang ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyunting naskah agar memenuhi standar penerbitan. Selain itu, program ini juga memperkenalkan mahasiswa pada gaya wawasan kebahasaan dan melatih mereka untuk mengasah kemampuan analitis dalam menilai kualitas naskah.

2. Magang ini merupakan bagian dari pelaksanaan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih komprehensif, baik di dalam maupun di luar kampus. Dengan mengikuti kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan teknis *hard skills* serta keterampilan interpersonal *soft skills* yang sesuai dengan tuntutan di dunia profesional.
3. Dalam proses penyuntingan naskah yang berjudul *Manajemen Pemasaran* ditemukan beberapa kesalahan. Bab 1 terdapat 12 kesalahan, bab 2 terdapat 9 kesalahan, bab 3 terdapat 17 kesalahan, bab 4 terdapat 5 kesalahan, bab 5 terdapat 13 kesalahan, bab 6 terdapat 7 kesalahan, bab 7 terdapat 7 kesalahan, dan bab 8 terdapat 8 kesalahan. Hasil penyuntingan naskah tersebut ditemukan total 78 kesalahan ejaan, tanda, baca, diksi, dan kata tidak baku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(9), 211–221.
- Dewi, S. E. K., Suryani, Dewi, T. R., Septikasari, R., & Pertiwi, R. P. (2022). Penyuntingan Teks Cerita Rakyat Nusantara Berbasis Pendidikan Karakter untuk Media Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar. *Ibtida'*, 3(1), 72–86. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.277>
- Mirawati, M., Baruadi, M. K., & Malabar, S. (2022). Buku Ajar: Penyuntingan Bahasa. Ideas Publishing.
- Selvi Wulandari, Pamuti, & Anwar. (2024). Analisis Kebutuhan Handout Bagi Mahasiswa Mbkm Untuk Mata Kuliah Statistik Pendidikan SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2249–2261. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8658>
- Zuhri, A., Purnama Sari, R., Oktavinanda, G., Jahria Sitompul, S., Anggriawin, M., & Pratama, A. (2022). Diseminasi Buku Panduan Magang Kepada Mahasiswa Dalam Menunjang Kebijakan Mbkm Kemdikbudristek. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1183–1190. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i2.1550>